

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Pendekatan**

Penelitian ini berkaitan dengan masyarakat dan menggunakan metode kualitatif yang melibatkan prosedur pengumpulan data yang menghasilkan deskripsi data berupa kata-kata atau gambar.<sup>1</sup>

Penelitian ini didasarkan pada jenis studi lapangan. studi lapangan yang merupakan studi keluarga tentang situasi saat ini dan hubungan antara masyarakat, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.<sup>2</sup> Peneliti meneliti secara langsung mengenai upaya pemberdayaan perempuan dan pemenuhan hak anak sebagai meminimalisir angka perkawinan dibawah umur oleh Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, Dan Perlindungan Anak (DP2KBP3A) Kabupaten Tanah Laut.

#### **B. Subjek dan Objek**

##### **1. Subjek**

Subjek yaitu mereka yang memiliki informasi tentang variabel yang diteliti<sup>3</sup> subjek penelitian ialah informan yakni pihak Di Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, Dan Perlindungan Anak (DP2KBP3A) Kabupaten Tanah Laut dan remaja yang menjadi sasaran upaya tersebut.

##### **2. Objek**

---

<sup>1</sup>Dudi Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Pati: Maghza Pustaka, 2021), hlm. 9

<sup>2</sup> Husaini Usman, dkk, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 5.

<sup>3</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 5.

Adapun objek yang menjadi penelitian ini ialah upaya pemberdayaan perempuan dan pemenuhan hak anak sebagai upaya meminimalisir angka perkawinan di bawah umur Di Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, Dan Perlindungan Anak (DP2KBP3A) Kabupaten Tanah Laut.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Di DP2KBP3A Kabupaten Tanah Laut

### **D. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data Primer**

Data primer dalam penelitian ini ialah hasil interaksi melalui informan terkait upaya pemberdayaan perempuan dan pemenuhan hak anak sebagai upaya meminimalisir angka perkawinan di bawah umur.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder ialah data yang menjadi pelengkap dikaitkan dengan data primer.<sup>4</sup> data bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis berupa : buku, majalah ilmiah, sumber arsip, tesis atau disertasi, jurnal dan dokumen resmi yang berkaitan dengan penelitian.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah :

#### **1. Observasi**

---

<sup>4</sup> Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian Hukum*, (Jakarta : Kencana, 2007), hlm. 155

Metode observasi merupakan langkah awal yang peneliti gunakan agar mengetahui secara empiris dengan diamati langsung fenomena<sup>5</sup> Menurut Karl Poper, Observasi merupakan sebuah tindakan atau proses pengumpulan informasi yang diamati.<sup>6</sup> peneliti mendatangi langsung lokasi pemberdayaan perempuan dan pemenuhan hak anak di Kabupaten Tanah Laut untuk mendapatkan data yang konkret.

## **2. Wawancara**

Wawancara berarti proses interaksi antara dua orang, di mana salah satu pihak (pewawancara) bertujuan untuk mendapatkan informasi dari informan<sup>7</sup> Agar untuk dapat data-data penelitian terkait upaya pemberdayaan perempuan dan pemenuhan hak anak sebagai upaya meminimalisir angka perkawinan di bawah umur. Dalam pelaksanaannya, peneliti mewawancarai langsung pihak Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan, Dan Perlindungan Anak (DP2KBP3A) Kabupaten Tanah Laut dan remaja yang menjadi sasaran upaya tersebut.

## **3. Dokumentasi**

Mengumpulkan data melibatkan pencarian informasi dari berbagai sumber data seperti.<sup>8</sup> : Perjanjian Kerja Sama DP2KBP3 Kabupaten

---

<sup>5</sup> Albi Anggito, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ( Jawa Barat : Jejak Publisher, 2018), hlm. 110

<sup>6</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo : Zifatama Publisher, 2015), hlm. 104

<sup>8</sup>Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 77

Tanah Laut dengan Pengadilan Agama Pelaihari, Mou Kementerian Agama Kabupaten Tanah Laut serta Laporan Pusat Pembelajaran Keluarga (PUSPAGA),

#### **F. Teknik Analisis Data**

Setelah data terkumpul melalui observasi, wawancara dan dokumen. Setelah dilakukan wawancara, jawaban informan di analisis oleh peneliti. Selanjutnya data yang di dapatkan selama peneliti ke lapangan kemudian diringkas dan memilah hal-hal yang pokok. Langkah selanjutnya ialah mengelompokkan data sesuai dengan permasalahan penelitian, kemudian menyajikan data. Penyajian data dikembangkan dalam bentuk uraian singkat. Menurut Miles dan Huberman, pendekatan ini yang umum dimanfaatkan dalam penyajian data.<sup>9</sup> Saat menyajikan materi, data disusun sedemikian rupa sehingga mudah dalam pemahaman apa yang terjadi. Tahapan berikutnya adalah verifikasi setelah informasi diperoleh berasal jawaban informan dikumpulkan dan disusun tertata. metode analisis deskriptif yang peneliti gunakan karena melibatkan mengkaji kondisi atau fenomena tertentu dalam kata atau kalimat untuk menarik kesimpulan.

---

<sup>9</sup> Umrati, *Analisis Data Kualitatif*, (Makasar: sttjaffray, 2020), hlm. 87